



BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk pelaksanaan pemerintahan daerah di bidang Peternakan. Oleh karena itu, melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman.

Untuk mewujudkan Akutabilitas Kinerja di tuangkan dalam bentuk laporan akutabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Padang Pariaman. Lakip disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. GAMBARAN UMUM DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tanggal 20 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman dan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Rincian Uraian Tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman adalah Lembaga Teknis Daerah dan merupakan Unsur Piliham Pemerintah Daerah dibidang Pertanian, dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan tugas pokoknya adalah :

“ Membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dibidang Pertanian Khususnya Peternakan dalam rangka pelaksanaan Tugas Desentralisasi serta kebijakan yang ditetapkan Bupati Padang Pariaman ”.



Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah :

1. Melaksanakan kebijakan, perencanaan, kerja sama, pembinaan, pengawasan dan Monitoring dan Evaluasi dibidang Peternakan.
2. Mengidentifikasi dan Mendata Kelompok Peternakan
3. Memberikan Sosialisasi setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
4. Membina, dan monitoring kelompok penerima bantuan dana TP dan APBD.

I. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tersebut adalah :

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan kebijakan strategis dinas;
- b. perumusan kebijakan umum bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. pengendalian pelaksanaan urusan Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
- d. pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;



- e. pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
- f. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
- g. koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan/ atau
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari :

1). Kepala Dinas;

1. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan kebijakan strategis dinas;
 - b. perumusan kebijakan umum bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 - c. pengendalian pelaksanaan urusan Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
 - d. pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
 - e. pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
 - f. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
 - g. koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

- dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan/ atau
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan



Sumber Daya Aparatur

Adapun komposisi PNS di Lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman, sebagai berikut :

KOMPOSISI PNS DISNAKESWAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah menurut Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Strata 2	4	2	6
2	Strata 1	13	9	22
3	D.III	1	0	1
4.	SLTA	8	3	11
	Total	26	14	40

Sumber : DUK Disnakkeswan 2017

Ditinjau dari golongannya, komposisi PNS di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kerja Kabupaten Padang Pariaman adalah :

KOMPOSISI DISNAKESWAN PNS DIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2016

NO	Golongan	Jumlah
1	Gol IV	7
2	Gol III	26
3	Gol II	7

Sumber : DUK Disnakkeswan 2017

Sampai tahun 2017, jumlah aparatur Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan sebanyak 40 orang dengan kualifikasi pendidikan :Strata 2 sebanyak 6 orang, Strata 1 sebanyak 22 orang D I-III sebanyak 1 orang dan SLTA sebanyak 11 orang.



B. PERMASALAHAN UTAMA (Strategic Issued) DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Dalam melaksanakan Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman ada beberapa permasalahan utama yang di hadapi :

No	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
1	2	3	4
1	Perlu pendataan ulang kelompok peternakan	Keterbatasan Dana	Keharusan bidang yang bertanggungjawab tentang data kelompok
	Terbatasnya sarana untuk pendataan kelompok peternakan	Ada kelompok yang tidak terdata	Adanya data kelompok penerima bantuan untuk dicek ulang ke lapangan
3	Pelayanan kesehatan hewan	Keterbatasan dana	Pengaduan langsung oleh masyarakat ke dinas

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :



Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Menyajikan capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 5) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;



B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 melalui Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2017 merupakan tahun pertama dari periode Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, karena tahun 2016 masih bergabung dengan Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan.

Untuk mencapai kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2017, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2017. Dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017. Target-target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Visi dan makna visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mengacu pada Visi 2016-2021 yaitu:

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Menjadikan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai Institusi Profesional dalam Mewujudkan Peternakan yang Unggul, berdaya saing	Institusi yang professional	Menunjukkan institusi yang dikelola oleh aparatur yang ahli dan kompeten di bidangnya untuk dapat memberikan pelayanan yang baik pada pelaku usaha peternakan



Disnakeswan Kabupaten Padang Pariaman

dengan Memanfaatkan Sumberdaya Lokal demi Masyarakat Peternak yang Lebih Sejahtera	Peternakan yang Unggul	Fokus pelayanan pada usaha masyarakat peternakan Kabupaten Padang Pariaman sehingga menghasilkan produk yang sesuai standar serta diinginkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya
	Berdaya Saing	Keadaan dimana produk peternakan yang mampu bersaing dengan sehat dalam lingkup regional maupun nasional yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha peternakan
	Sumberdaya Lokal	Produk peternakan yang telah dikembangkan dipertahankan dan dilestarikan secara optimal dan berkelanjutan sesuai dengan potensi di Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut.

2. Misi

Misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari:

1. Tersedianya sentra-sentra peternakan rakyat sesuai dengan potensi wilayah dan sumberdaya local
2. Tersedianya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan hewani asal ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
3. Meningkatnya pemberdayaan peternak dan memperkuat kelembagaan kelompok yang berperan aktif dalam mengubah pola usaha tradisional menjadi pola usaha berorientasi bisnis



4. Meningkatnya pengembangan produk peternakan unggulan yang berdaya saing untuk menghadapi era persaingan bebas

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2017

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Tersedianya sentra-sentra peternakan rakyat sesuai dengan potensi wilayah dan sumberdaya local	Meningkatkan produksi ternak	Jumlah Populasi ternak	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah Populasi ternak
Tersedianya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan hewani asal ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ternak	Menurunnya jumlah penyakit hewan menular	Menurunnya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis	Menurunnya jumlah penyakit hewan menular

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Daerah pada tahun 2017 termasuk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. IKU Peternakan dan Kesehatan Hewan didukung oleh 3 Sasaran Strategis dengan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan.



Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran (IKD, IKU)	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ (IKU)	Target 2017
1	Meningkatkan populasi ternak	Jumlah populasi ternak besar	Mendorong peningkatan populasi ternak local	Peningkatan pembibitan dan produksi ternak	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Jumlah populasi ternak besar	53.932 ekor
		Jumlah populasi ternak kecil				Jumlah populasi ternak kecil	35.457 ekor
		Jumlah populasi ternak unggas				Jumlah populasi ternak unggas	151.285 ekor
2	Meningkatkan produksi pakan ternak	Jumlah pengembangan produksi HMT	Mendorong peningkatan populasi dan produksi ternak	Penembangan hijauan pakan ternak	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Jumlah pengembangan HMT	2 Ha
3	Mengembangkan usaha peternakan yang berintegritas	Jumlah kelompok ternak yang berkembang secara mandiri	Peningkatan komoditas peternakan yang bernilai tambah dan berdayasaing	Pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	Program penerapan teknologi tepat guna	Jumlah fasilitas sarana dan prasarana peternakan	1 Kelompok
4	Meningkatkan status kesehatan hewan	Menurunnya jumlah penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis	Mendorong peningkatan populasi dan produksi ternak	Pelayanan Kesehatan Hewan	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit	Jumlah penurunan penyakit	9 jenis penyakit



C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dengan Kepala Daerah telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2017 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

D

inas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selama tahun 2017. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2017 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.


Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selama tahun 2017, adalah sebagai berikut :

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Meningkatkan populasi ternak	Jumlah populasi ternak besar	53.932 ekor	53.928 ekor	99
		Jumlah populasi ternak kecil	35.457 ekor	35.453	99,99
		Jumlah populasi unggas	151.285 ekor	151.388	101
2	Meningkatkan produksi pakan ternak	Jumlah HMT	2 Ha	2 Ha	100



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
3	Mengembangkan usaha peternakan yang berintegritas	Jumlah fasilitas sarana dan prasarana peternakan	1 kelompok	1 kelompok	100
4	Menurunkan jumlah penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis	Jumlah penurunan kasus penyakit zoonosis	9 jenis penyakit	9 jenis penyakit	100

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 :

	Sasaran 1: Meningkatkan populasi ternak
---	---

Dalam rangka Meningkatnya populasi ternak, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 201		
	Target	Realisasi	%
Jumlah populasi ternak besar	53.932 ekor	53.928 ekor	99
Jumlah populasi ternak kecil	35.457 ekor	35.453	99,99
Jumlah populasi unggas	151.285 ekor	151.388	101



Jumlah akseptor IB	14.969 IB	11.576	77,27
Jumlah kelompok peneriman bantuan ternak	7 kelompok	13 Kelompok	185

Pencapaian sasaran peningkatan populasi ternak dengan pada indikator program terdiri dari 1 program dan 7 kegiatan yaitu :

1. Program peningkatan produksi hasil peternakan.

Program ini terdiri atas 7 kegiatan yaitu

1. Kegiatan Pelayanan Inseminasi Buatan.

Pelayanan Inseminasi Buatan merupakan lahirnya bibit-bibit sapi yang berkualitas melalui inseminasi buatan. Dengan pelaksanaan inseminasi buatan diharapkan jumlah kelahiran sapi dapat meningkatkan jumlah populasi ternak sapi khususnya di kabupaten padang pariaman. Dan merupakan target Nasional dalam peningkatan Populasi ternak dengan dukungan kegiatan Pusat yaitu SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting). Peningkatan jumlah populasi ternak besar merupakan hasil dari kelahiran melalui IB dan kawin alam. Dari pelaksanaan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) 14.969 dengan realisasi kelahiran yaitu 1.896 ekor. Pelaksanaan Inseminasi Buatan inilah yang sangat berperan besar dalam meningkatkan jumlah polulasi ternak sapi, secara umum meningkatkan populasi ternak besar.

2. Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Pemanfaatan dana TP

Monitoring dan pembinaan pemanfaatan dana TP dalam rangka memantau proses dan perkembangan bantuan ternak pada kelompok.





Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

3. Kegiatan Pendistribusian ternak kepada masyarakat

Pendistribusi ternak kepada masyarakat merupakan bantuan ternak kambing yaitu 2 kelompok tani.



4. Kegiatan Pengembangan sapi pada kawasan terpadu

Pengembangan sapi pada kawasan terpadu merupakan kegiatan pemberian bantuan sapi kelompok petani peternak yaitu 9 Kelompok



5. Pengembangan Kawasan HMT dan Sapi

Bantuan ternak sapi pada kawasan HMT dan sapi yaitu 1 kelompok



6. Kegiatan Pengembangan unggas diperdesaan

Pengembangan unggas diperdesaan dalam rangka pengetasan kemiskinan dan kanflik social yang terjadi pada tahun 2016, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya yang berada didinas Pertanian. Dimana pada tahun 2016 terjadi konflik social.





Sasaran 2:

Meningkatkan Hijauan Pakan Ternak


Pakan merupakan kebutuhan pokok dari suatu usaha peternakan. Pakan ternak terdiri dari hijauan dan pakan tambahan. Kebutuhan hijauan seekor ternak sebanyak 10 % dari berat badannya. Selama ini peternak Padang pariaman masih mememanfaatkann rumput lapangan sebagai pakan ternak mereka, dimana rumput lapangan tersebut kandung nutrisinya masih rendah. Sehingga produktifitas ternak tidak optimal. Untuk itu dalam mendukung usaha peternakan diperlukan kebun hijauan pakan ternak berkualitas. Kegiatan Peningkatan pemanfaatan pakan local.

Indikator Kinerja	Capaian 201		
	Target	Realisasi	%
Jumlah pengembangan produksi HMT (Ha)	2	2	100

Kegiatan pemanfaatan pakan local dengan target luas hijauan makanan ternak (HMT) yaitu 2 ha guna mendukung peningkatan populasi ternak dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak.





	<p>Sasaran 3: Mengembangkan usaha peternakan yang berintegrasi</p>
---	---

Sejak tahun 2013 , telah didirikan kelompok peternakan sapi perah di Padang pariaman berlokasi di Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam. Pengembangan usaha peternakan masih belum optimalnya , sehingga usaha peternakan sapi perah tidak berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan masih perlu pembenahaan dari usaha peternakan sapi perah sehingga usaha peternakan dapat berintegrasi dengan usaha peternakan lain, seperti peternak sapi perah di kota Padang Panjang.

Untuk itu perlu bersama membina dan fasilitasi kebutuhan u peternakan sapi tersebut dalam mengembangkan usahanya. Sehingga usaha peternakan sapi perah ini dapat berintegrasi. Penerapan teknologi sangat dibutuhkan dalam suatu pengembangan usaha peternakan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Mengembangkan usaha peternakan yang berintegrasi :

Indikator Kinerja				Capaian 201		
				Target	Realisasi	%
3	Jumlah fasilitas sarana dan prasarana peternakan	jumlah kelompok	1 Kelompok	1 Kelompok	100	

Program penerapan teknologi peternakan

Program ini terdiri atas 2 kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp 150.495.000 Dari jumlah anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 148.966.000 atau 98,98 %. Pada pelaksanaan program ini indikator kinerja keluaran (output) .



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

Uraian	Indikator	Target	Capaian
Program sarana dan prasarana penerapan teknologi peternakan	Persentase peningkatan peerapan teknologi Peternakan	1 Klp	100 %
Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	Output : Penyediaan sarana dan prasarana bagi peternak sapi perah	1 Klp	100% (Fasilitasi sarana untuk 1 kelompok tani Talago Sakato pengadaan kandang isolasi, becak motor, Cool box, Eralase dan alat pemoting kuku)
Bulan Bhakti Peternakan dan Kesehatan hewan	Output : Terlaksananya kontes ternak dan bulan bhakti peternakan	100%	100%(Mengikuti ekspos kontes ternak di Solok Selatan,tgl 18 s/d 20 Sept 2017)

Pengadaan sarana dan prasarana teknologi tepat guna



Bulan Bhakti Peternakan dan Kesehatan hewan





Penghargaan yang diraih pada acara kontes ternak:

1. Juara I tk Propinsi dan Juara I tk Nasional Petugas IB,
2. Juara I tk Propinsi kontes ternak sapi Bali.(sertifikat Juara terlampir 2)



Sasaran 4:

Menurunnya jumlah penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis

Dalam rangka peningkatan populasi ternak tidak lepas dari pantauan kesehatan hewan dari bahaya serangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis. Kesehatan ternak sangat besar dampaknya terhadap perkembangan ternak dan kesehatan manusia. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017 dalam rangka meningkatkan kesehatan hewan dan keamanan konsumsi pangan asal hewan melalui strategis dan indikator kinerja.

Indikator Kinerja				Capaian 2017		
				Target	Realisasi	%
4	Menurunnya jumlah penyakit hewan menular strategis	Jumlah penurunan kasus penyakit zoonosis	9 jenis penyakit	9 jenis penyakit	100	



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

	dan penyakit zoonosis	Jumlah pemeriksaan antemortem dan pasmortem	300 ekor	300 ekor	100
	Menurunnya populasi HPR metoda Human Eutanasia (HE)	Jumlah pemusnahan HE	200 ekor	202 ekor	101
		Jumlah layanan kesehatan hewan	1251 ekor	1251 ekor	100

Pelayanan kesehatan Hewan dan pelaksanaan vaksin ternak



Anjing liar yang terjaringsiapuntuk di eliminasi dengan metoda Human Eutanasia (HE)



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman



B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak hanya terbatas pada APBD Padang Pariaman.



Realisasi keuangan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017

Tabel 3.7. Realisasi anggaran

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	405.870.000	403.022.184	2.847.816	99,30
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	27.950.000	27.941.450	8.550	99,97
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	23.500.000	21.842.734	1.657.266	92,95
3	Penyediaan Jasa Adminitrasi Keuangan	175.320.000	175.320.000	0	100
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15.000.000	14.999.000	1.000	99,99
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.000.000	7.596.000	404.000	94,95
6	Penyediaan Makan dan Minum	11.000.000	10.303.000	697.000	93,66
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	119.100.000	119.020.000	80.000	99,93
8	Penyediaan jasa pendukung perkantoran	26.000.000	26.000.000	0	100
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	268.496.000	266.461.303	2.034.697	99,24
9	Pengadaan Perlengkapan gedung Kantor	30.000.000	29.823.000	177.000	99,41
10	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	65.600.700	65.600.700	0	100
11	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	61.911.400	61.855.703	55.697	99,91



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

12	Pemeliharaan Rutin / Berkala perlengkapan Gedung Kantor	4.983.900	4.983.900	0	100
13	Pemeliharaan Rutin / Berkala perlengkapan Gedung Kantor	7.000.000	6.435.000	565.000	91,93
14	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	99.000.000	97.763.000	1.237.000	98,75
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.962.500	1.962.500	0	100
15	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	1.962.500	1.962.500	0	100
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	52.421.654	52.261.100	160.554	99,69
16	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	52.421.654	52.261.100	160.554	99,69
V	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	164.308.000	163.872.299	435.701	99,73
17	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyaakit menular ternak	40.000.000	39.669.750	330.250	99,17
18	Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik	36.808.000	36.748.599	59.401	99,84
19	Pelayanan Kesehatan hewan	48.500.000	48.493.950	6.050	99,99
20	Pencegahan dan penanggulangan penyakit flu burung (PDSR)	19.000.000	18.960.000	40.000	99,79
21	Uji Bahan pangan asal hewan	20.000.000	20.000.000	0	100
VI	Program Peningkatan produksi hasil peternakan	1.511.122.380	1.499.384.030	11.738.350	99,22



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

22	Operasional UPT Pembibitan dan Keswan	140.000.000	139.375.000	625.000	99,55
23	Pengembangan Sapi pada kawasan Terpadu	767.739.000	766.532.650	1.206.350	99,84
24	Pengembangan Kawasan HMT dan Sapi	149.38.380	148.734.380	1.004.000	99,33
25	Pengembangan Unggas Pedesaan	132.300.000	128.516.500	3.783.500	97,14
26	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	153.250.000	152.545.500	704.500	99,54
27	Monitoring dan evaluasi penyebaran ternak pemerintah dan pengawasan ternak lebaran	25.000.000	24.945.000	55.000	99,78
28	Pelayanan Inseminasi Buatan	75.000.000	71.001.800	3.998.200	94,67
29	Monitoring dan Pembinaan dana TP	24.000.000	23.998.200	1.800	99,99
30	Peningkatan Pemanfaatan pakan lokal	44.095.000	43.735.000	360.000	99,18
VII	Program Peningkatan penerapan teknologi peternakan	150.495.000	148.966.000	1.529.000	98,98
31	Pengadaan sarana dan prasarana Teknologi Peternakan tepat guna	100.000.000	98.506.000	1.494.000	98,51
32	Bulan Bhakti Peternakan dan Kesehatan Hewan	50.495.000	50.460.000	35.000	99,93
	JUMLAH	2.554.675.534	2.535.929.416	18.746.118	99,27



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 adalah :

- Meningkatnya populasi ternak melebihi target, dari target kenaikan populasi ternak 3%, tercapai 100%,
- Menurunnya penyakit ternak menular melalui pelayanan kesehatan hewan, vaksin ternak dan pemeriksaan antemortem/pasmortem serta pemusnahan ternak liar penyebar rabies tercapai 100 %
- Penghargaan petugas IB berprestasi Juara I tk Nasional
- Penghargaan kontes ternak sapi bali Juara I tk Propinsi

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2017 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2017 ini.

Permasalahan yang dihadapi terutama dalam masih belum mencukupinya anggaran yang dialokasikan daerah dibandingkan dengan target-target yang harus dicapai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan



Disnakkeswan Kabupaten Padang Pariaman

B. Langkah ke depan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

- 1) Merancang sistem pengumpulan data kinerja yang berbasis teknologi informasi,
- 2) Meningkatkan kelembagaan peternakan dan membangun usaha peternakan yang terintegrasi,
- 3) Meningkatkan kompetensi aparatur untuk meningkatkan kinerja aparatur.

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah Daerah Padang Pariaman, masyarakat maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Padang Pariaman, 19 Februari 2018

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kabupaten Padang Pariaman

BUSTANIL ARIFIN. SP
NIP. 19620618 199403 1 003